

PENGETAHUAN ORANGTUA TENTANG KARIES GIGI PADA ANAK TK DHARMA WANITA PANJUNAN DI DESA SUKODONO SIDOARJO JAWA TIMUR

Ikhsaniyah Aurora Putri¹, Sunomo Hadi², Siti Fitria Ulfah³

¹²³Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Surabaya

* aurasaja563@gmail.com

ABSTRAK

Kata kunci:

Pengetahuan, karies
gigi, orang tua

Latar Belakang: Kesgilut tidak lepas korelasinya terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku. Pengetahuan, sikap dan tindakan ibu akan menentukan status Kesgilut anak. Masalah penelitian ini merupakan tingginya persentase karies gigi pada anak di TK Dharma Wanita Panjunan desa Sukodono Sidoarjo Jawa Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan orangtua tentang karies gigi pada anak TK Dharma Wanita Panjunan desa Sukodono Sidoarjo Jawa Timur. Metode: Jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data dengan mengisi kuesioner. Instrumen penelitian yang dipakai ialah lembar kuesioner. Hasil: penelitian ini menunjukkan mengenai pemahaman ortu mengenai karies gigi tergolong dalam kategori cukup. pemahaman ortu mengenai penyebab karies gigi tergolong dalam kategori baik. pemahaman ortu mengenai akibat karies gigi tergolong dalam kategori kurang. pemahaman ortu mengenai pencegahan karies gigi tergolong dalam kategori cukup.. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa pemahaman ortu mengenai tentang karies gigi pada anak TK Dharma wanita desa Sukodono Sidoarjo Jawa Timur tergolong dalam kategori cukup

ABSTRACT

Key word:

Knowledge, dental
caries, parents

Background: Kesgilut and its relationships to knowledge, attitudes, and conduct are inextricably linked. The mother's knowledge, attitude, and deeds will define the child's Kesgilut status. The high rate of dental caries among kids at Dharma Wanita Panjunan Kindergarten in Sukodono village, Sidoarjo, East Java, is the study's main problem. The goal of this study was to describe parents' knowledge of dental caries in kids at the Dharma Wanita Panjunan Kindergarten in Sukodono Village, Sidoarjo, East Java. Methods: This type of descriptive research. Methods of data collection using questionnaires. The research instrument used was a questionnaire sheet. Results: This shows that parents' knowledge about dental caries is in the sufficient category. Parents' knowledge about the causes of dental caries is in the good category. Parents' knowledge about the consequences of dental caries is in the less category. Parents' knowledge about preventing dental caries is in the sufficient category. Conclusion: This shows that parents' knowledge about dental caries in Kindergarten Dharma Wanita children in Sukodono village, Sidoarjo, East Java, is in the sufficient category.

PENDAHULUAN

Karies gigi merupakan suatu kondisi jaringan gigi yang bermanifestasi sebagai kerusakan jaringan yang dimulai pada permukaan gigi berupa lubang, fisura, dan perluasan ruang interproksimal menuju pulpa. Penyakit karies gigi sampai saat ini tetap menjadi permasalahan utama dalam kesehatan anak. Jika dilihat pada kelompok umur penderita karies gigi paling tinggi pada umur 5 – 9 tahun, yang mencapai 54% pada tahun 2018 yaitu masalah gigi rusak, berlubang ataupun sakit (Kemenkes RI, 2018).

Kesgilut tidak lepas korelasinya terhadap pemahaman, sikap, dan perilaku. Lingkungan menjadi peran utama pada pembentukan sikap juga perilaku bagi anak TK. Anak-anak prasekolah lebih mungkin ditemukan di keluarga mereka (orang tua dan saudara kandung), serta di ruang kelas. Peran ortu serta guru menjadi penentu ketika melaksanakan perubahan sikap juga perilaku pada pemeliharaan kesgilut anak (Lely *et al.* 2016).

Pemahaman, sikap juga tindakan ibu menjadi penentu dalam status kesgilut anak. Banyak orang tua yang beranggapan bahwa gigi susu hanya bersifat sementara dan pada akhirnya akan digantikan oleh gigi permanen. Oleh karena itu, sebagian orang tua sering kali menganggap bahwa kondisi gigi bayi baru lahir yang disebabkan oleh kebersihan mulut yang buruk bukanlah hal yang penting. (Zia *et al.* 2018).

Status kesgilut mampu dinilai memakai indeks DMF-T serta def-t. Berdasarkan hasil pemeriksaan pada anak di TK Dharma Wanita di desa Sukodono, Sidoarjo, Jawa Timur diketahui nilai rata – rata indeks def-t sebanyak 5,16 masing masing yaitu nilainya d = 4,41 ; e = 0,7; f = 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa prevalensi karies gigi anak di TK Dharma Wanita di desa Sukodono, Sidoarjo, Jawa Timur termasuk tinggi. Hal tersebut ditunjukkan terhadap hasil nilai indeks def-t menunjukkan nilai 5,16 yang mana menurut WHO digolongkan tinggi karena terdapat pada rentang nilai 4,5 – 6,5. Menurut Riskesdas tahun 2018, Kabupaten Sidoarjo menduduki 10 besar kabupaten di Jawa Timur yang mempunyai masalah gigi dan mulut tertinggi yaitu sebesar 68% (Kemenkes RI, 2018).

Dari hasil uraian di atas, maka diketahui persentase karies gigi siswa di TK Dharma Wanita desa Sukodono, Sidoarjo, Jawa Timur termasuk tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman ortu mengenai karies gigi anak di TK Dharma Wanita desa Sukodono Sidoarjo Jawa Timur

METODE

Jenis penelitian ini deskriptif. Lokasi penelitian di TK Dharma Wanita Panjunan Desa Sukodono Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Waktu penelitian yaitu pada bulan Agustus 2022 sampai bulan Maret 2023. Metode pengumpulan data dilaksanakan menggunakan pengisian kuesioner. Instrumen penelitian yang dipakai ialah lembar kuesioner.

Teknik pengumpulan data secara permintaan izin ke pihak sekolah di Tk Dharma Wanita Panjunan, desa Sukodono Sidoarjo Jawa Timur, mempersiapkan kuesioner yang akan dibagikan pada orang tua dari anak TK Dharma Wanita Panjunan desa Sukodono Sidoarjo Jawa Timur, mengumpulkan orang tua siswa dalam kelas TK Dharma Wanita Panjunan desa Sukodono Sidoarjo Jawa Timur, membagikan kuesioner kepada orang tua

siswa TK Dharma Wanita Panjunan Desa Sukodono Sidoarjo Jawa Timur, memberikan petunjuk pengisian kuesioner. mengumpulkan kuesioner yang sudah diisi, peneliti menganalisis dan mengolah data yang telah didapatkan. Hasil dari data lembar kuesioner yang telah diperoleh, diteliti ulang untuk memperoleh kelengkapan data. Hasil kuesioner kemudian di olah dan ditentukan rata-rata, kemudian data yang didapatkan dipresentasikan serta penyajiannya dapat berupa tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data terhadap 40 responden dengan metode pengisian kuesioner, maka didapat jawaban responden yang disajikan dalam 4 kategori yaitu pemahaman ortu mengenai pengertian karies gigi, pemahaman ortu mengenai penyebab karies gigi, pemahaman ortu mengenai akibat karies gigi, dan pemahaman ortu mengenai pencegahan karies gigi.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden

No	Kategori	Frekuensi	
		Σ	%
1.	Usia		
	- 20 – 29	11	27
	- 30 - 39	16	40
	- 40 - 49	13	33
	- \geq 49	0	0
2.	Pendidikan		
	- SD	2	5
	- SMP	11	27
	- SMA	22	55
	- Sarjana	5	13
3.	Pekerjaan		
	- Guru	3	7
	- Wiraswasta	8	20
	- Ibu Rumah Tangga	28	70
	- Perawat	1	3
	Jumlah	40	100

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan, dan pekerjaan. Sebagian besar responden termasuk dalam rentang usia 30 – 39 tahun sebanyak 40%. Pendidikan terakhir responden paling banyak lulusan SMA yaitu sebesar 55%. Pekerjaan responden secara umum menjadi ibu rumah tangga sebanyak 70%.

Tabel 2 Rekapitulasi Pengetahuan Orang Tua Tentang Karies Gigi pada Anak TK Dharma Wanita di Desa Sukodono Sidoarjo Jawa Timur Tahun 2023

No	Pernyataan	Jawaban responden	Kriteria Penilaian
1	pemahaman ortu mengenai pengertian karies pada anak TK Dharma Wanita di desa Sukodono, Sidoarjo, Jawa Timur	72%	Penilaian : a. Baik 76-100% b. Cukup 56-75% c. Kurang <56% (Nursalam, 2018).
2	pemahaman ortu mengenai penyebab karies gigi pada anak TK Dharma Wanita di desa Sukodono, Sidoarjo, Jawa Timur	73%	
3	pemahaman ortu mengenai akibat karies gigi pada anak TK Dharma Wanita di desa Sukodono, Sidoarjo, Jawa Timur	68%	
4	pemahaman ortu mengenai cara pencegahan karies gigi pada anak TK Dharma Wanita di desa Sukodono, Sidoarjo, Jawa Timur	73%	
Rata – rata		71,5%	Cukup

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan data yang didapatkan pada pengisian lembar kuesioner dari 40 responden pada orang tua pada anak di TK Dharma Wanita desa Sukodono, Sidoarjo, Jawa Timur Tahun 2023, mampu didapatkan mengenai rata – rata pengetahuan orang tua tentang karies gigi pada anak TK Dharma Wanita desa Sukodono Sidoarjo Jawa Timur pada kategori cukup (71,5%). Nilai ini didapatkan pada jumlah rata-rata kategori jawaban benar yang dipakai pada kuesioner mencakup penyebab karies gigi, akibat karies gigi, pemahaman mengenai pengertian karies gigi, dan pencegahan karies gigi.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Orangtua Tentang Pengertian Karies Gigi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada orang tua anak TK Dharma Wanita di Desa Sukodono, Sidoarjo, Jawa Timur mmapu didapatkan mengenai pemahaman ortu mengenai pengertian karies gigi tergolong pada kategori cukup. Hasil ini menunjukkan mengenai beberapa responden sudah mengerti mengenai bulu sikat gigi yang baik untuk menyikat gigi. Sebagian responden masih belum mengerti mengenai alat bantu menyikat gigi untuk membersihkan sela gigi.

Tingginya kasus karies gigi pada anak dapat disebabkan kurangnya pengetahuan orang tua mengenai penggunaan alat bantu menyikat gigi yang benar untuk membersihkan sela gigi. Beberapa orang tua masih memilih menggunakan tusuk gigi

sebagai alternatif untuk membersihkan sela gigi, padahal tusuk gigi tidak efektif dalam menghilangkan plak dan sisa makanan yang dapat menyebabkan karies gigi. Ortu mesti memahami cara merawat gigi anak dengan menyikat gigi dan membersihkan sela gigi menggunakan benang gigi (Riwanti *et al.* 2021).

Sebagian orang tua juga belum mengetahui tanda-tanda gigi berlubang pada anak. Orang tua tidak menyadari adanya perubahan pada gigi anak mereka, seperti bintik-bintik putih atau coklat pada permukaan gigi, sensitivitas gigi terhadap makanan atau minuman panas, dingin, atau manis, atau rasa sakit pada gigi. Orang tua yang belum memahami tentang tanda-tanda ini, tidak segera mengatasi masalah karies gigi pada anak mereka. Karies gigi diawali dengan terdapatnya bintik hitam pada permukaan gigi. Bintik hitam ini merupakan tanda awal kerusakan gigi yang dipengaruhi pada asam yang didapatkan oleh bakteri dalam plak gigi. Plak merupakan lapisan lengket yang terdapat dalam gigi dampak dari sisa makanan dan bakteri (Nugraheni *et al.* 2019).

Pengetahuan Orangtua Tentang Penyebab Karies Gigi

Berdasarkan hasil analisis pemahaman pada ortu anak TK Dharma Wanita di desa Sukodono Sidoarjo Jawa Timur didapatkan mengenai tingkat pemahaman ortu mengenai penyebab karies gigi tergolong pada kategori cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian responden memahami tentang jenis makanan yang membuat gigi berlubang. Sebagian responden belum memahami mengenai penyebab gigi berlubang merupakan sisa-sisa makanan yang tidak dibersihkan. Pengetahuan orang tua mengenai penyebab karies gigi mampu dikatakan baik karena responden sudah memahami bahwa jenis makanan yang mampu menjadi penyebab gigi berlubang merupakan makanan yang manis dan lengket. Orang tua juga menyadari bahwa makanan yang lengket, seperti karamel atau permen, dapat menempel di permukaan gigi dan sulit dibersihkan, meningkatkan risiko terjadinya karies gigi (Ramayanti & Purnakarya, 2020).

Orang tua belum menyadari bahwa sisa makanan yang tersisa di gigi mampu sebagai sumber nutrisi bagi bakteri di dalam mulut. Bakteri tersebut kemudian dapat mengubah sisa makanan sebagai asam yang merusak email gigi dan mengakibatkan gigi berlubang. Rongga mulut harus dibersihkan secara menyeluruh setelah makan, terutama dengan menyikat gigi dan menggunakan benang gigi, harus ditekan ke orang tua. Orang tua dapat melakukan langkah-langkah kebersihan mulut yang tepat setelah makan, sisa makanan dapat dihilangkan sehingga mengurangi risiko pembentukan plak dan pembentukan gigi berlubang (Ramayanti & Purnakarya, 2020).

Pengetahuan Orangtua Tentang Akibat Karies Gigi

Berdasarkan hasil analisis pemahaman dalam orang tua anak TK Dharma Wanita di desa Sukodono, Sidoarjo, Jawa Timur mampu didapatkan mengenai tingkat pemahaman ortu mengenai akibat karies gigi tergolong pada kategori kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden kurang memahami akibat karies gigi. Hal ini dipengaruhi pada faktor pendidikan ibu yang secara umum merupakan setingkat SMA dan SMK. Tingkat pendidikan ibu menjadi dampak utama pemahaman ibu terhadap pengetahuan yang didapatkan, dengan demikian mampu mengakibatkan sikap ibu ketika mengetahui mengenai karies gigi (Notoatmodjo, 2020).

Tingginya persentase karies gigi bagi anak TK Dharma Wanita mmampu disebabkan pada minimnya pemahaman orang tua mengenai akibat paling buruk dari

gigi berlubang pada anak. Responden belum menyadari bahwa gigi berlubang dapat berdampak negatif pada kecerdasan otak anak karena kesulitan mereka dalam memfokuskan pembelajaran. Anak yang mengalami rasa sakit atau ketidaknyamanan akibat gigi berlubang, hal ini dapat mengganggu konsentrasi mereka dan mempengaruhi kualitas belajar di sekolah (Hanum *et al.* 2019).

Pengetahuan Orangtua Tentang Pencegahan Karies Gigi

Berdasarkan hasil analisis data pada ortu anak TK Dharma Wanita di Desa Sukodono, Sidoarjo, Jawa Timur mampu diperoleh mengenai pemahaman ortu mengenai pencegahan karies gigi tergolong cukup. Dari hasil ini membuktikan mengenai sebagian responden sudah memahami mengenai cara mencegah gigi berlubang, namun responden belum memahami mengenai perawatan yang harus dilakukan saat anak mengalami gigi berlubang. Hal ini dapat disebabkan karena sebagian orang tua telah mengetahui mengenai waktu yang baik dalam menggosok gigi. Ortu telah memahami pentingnya rutinitas kebersihan gigi yang teratur (Nur *et al.* 2019).

Sebagian orang tua belum memahami bahwa perawatan yang harus dilakukan saat anak mengalami gigi berlubang adalah dengan membawa anak ke dokter gigi untuk melaksanakan penambalan gigi. Beberapa orang tua menutupi bahwa rutin membersihkan gigi anak sudah cukup untuk menjaga kesehatan gigi mereka. Gigi yang mengalami kerusakan akibat karies, perlu perawatan yang lebih lanjut dari dokter gigi untuk mengobati dan memperbaiki gigi yang berlubang (Husid, 2019).

Pengetahuan Orangtua Tentang Karies gigi pada Anak

Berdasarkan hasil analisis data bagi orang tua anak TK Dharma Wanita di Desa Sukodono, Sidoarjo, Jawa Timur mampu didapatkan mengenai pemahaman ortu mengenai karies gigi anak TK Dharma Wanita Panjuran desa Sukodono, Sidoarjo, Jawa Timur termasuk cukup.

Tingginya proporsi karies gigi pada anak TK Dharma Wanita dapat disebabkan karena sebagian responden sudah memahami tentang cara pencegahan karies gigi. Sebagian orang tua belum memahami dampak yang dapat timbul akibat karies gigi pada kesehatan gigi dan kesejahteraan anak mereka. Responden belum mengetahui bahwa karies gigi dapat menyebabkan rasa sakit, infeksi, gangguan makan, dan bahkan masalah perkembangan gigi permanen jika tidak ditangani dengan baik (Hanum *et al.* 2019).

Berdasarkan teori Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2020), pengetahuan yang dipunyai bagi orang tua memiliki dampak signifikan terhadap perilaku anak ketika menjaga kesgilut mereka. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang didapatkan bagi seorang anak dari orang tua dapat memotivasi mereka untuk mengadopsi praktik kesehatan gigi yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil diatas pemahaman ortu mengenai karies gigi pada anak TK Dharma Wanita di Desa Sukodono Sidoarjo Jawa Timur mampu diambil kesimpulan mengenai secara umum tingkat pengetahuan orang tua tergolong pada kategori cukup. Saran bagi Petugas kesehatan tidak hanya memberikan edukasi mengenai karies gigi melalui tatap muka tetapi juga memanfaatkan perkembangan teknologi seperti

memberikan informasi melalui sosial media. Dengan cara membuat konten informatif di sosial media, membuat grub atau komunitas online, mengadakan webinar atau *live streaming*. Bagi peneliti lain diharapkan terdapatnya penelitian lanjutan mengenai pemahaman ortu mengenai karies gigi pada anak. Peneliti dapat memanfaatkan media edukasi sebagai sarana untuk mengoptimalkan penelitian dengan tujuan menambah pemahaman ortu mengenai karies gigi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardayani, T., & T Zandroto, H. 2020. Deteksi Dini Pencegahan Karies Gigi Pada Anak dengan Cara Sikat Gigi di Paud Balqis, Asifa dan Tadzkiroh Di Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(2), 59–67. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i2.33>
- Banowati, L., Supriatin, S., & Apriadi, P. 2021. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peran Orang Tua Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Kelas I. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 17–25. <https://doi.org/10.38165/jk.v12i1.233>
- Cahyaningrum, A. N. 2017. Hubungan Perilaku Ibu Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Balita di Paud Pyra Sentosa Relationship of Mother Behavior Against Dental Caries Incidence in Toddler at Putra Sentosa Early Childhood. *Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga*, 5(April 2017), 143. <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i2.2017.142-151>
- Hamadi, D. A., Gunawan, P. N., & Mariati, N. W. 2020. Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Pencegahan Karies Dan Status Karies Murid Sd Kelurahan Mendono Kecamatan Kintom Kabupaten Banggai. *E-GIGI*, 3(1). <https://doi.org/10.35790/eg.3.1.2015.6398>
- Hanifa, F. N., Hidayati, S., & Soesilaningtyas. 2021. Pengetahuan Ibu tentang Karies Gigi pada Anak Balita di Paud Taman Posyandu Wildan kraton. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 2(1), 57–66. <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>
- Hanum, N. A., Hamid, A., & Ismalayani. 2019. Tingkat Risiko Karies Gigi Permanen Anak-Anak Taman Kanak-. *Kesehatan Gigi Dan Mulut (JKMG)*, 1(1), 23–28.
- Hidayah, A., Astuti, I. G. A. K., & Larasati, R. 2022. Pengetahuan Orang Tua Tentang Karies Gigi Pada Anak Usia Dini Ditk Dewi Masyithoh Umbulsari Jember. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(4), 461–468.
- Hidayah, N. N., Ningrum, N., Sirait, T., & Laela, D. S. 2022. Description Of Parents' Knowledge About Dental Growth And Prevention Of Tooth Carries. *Jurnal Terapi Gigi Dan Mulut*, 1(2), 24–29. <https://doi.org/10.34011/jtgm.v1i2.958>
- Husid, A. 2019. Hubungan menggosok gigi dengan kejadian karies gigi pada anak kelas satu di SD Negeri Penjagalan 023 wilayah puskesmas pagarsih. *UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA*.
- Indarti, N. 2020. *Jurnal Al-Makrifat Vol 5 , No 1 , April 2020 Hakikat Ilmu Pengetahuan Dan Relasinya Dengan Teori Kebenaran Dalam Perspektif Tafaquh Fi Al-Diin Jurnal Al-Makrifat Vol 5 , No 1 , April 2020*. 1–30.

- Kemenkes RI. 2018. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Lely Suratri, M. A., Sintawati, F., & Andayasari, L. 2016. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Orang Tua tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Taman Kanak-kanak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Banten Tahun 2014. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 26(2). <https://doi.org/10.22435/mpk.v26i2.5449.119-126>
- Lusiana, R., Prasetyowati, S., Marjianto, A., Kesehatan, P., Surabaya, K., & Gigi, J. K. 2022. Pengetahuan ibu tentang karies gigi anak tk pertiwi kerepkidul bagor nganjuk. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(4), 550–559. <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm%0A>
- Maharani, A. K., Edi, I. S., & P, I. G. A. K. A. N. 2022. *Pengetahuan Ibu tentang Karies Gigi Anak Usia 6-12 Tahun*. 3(3), 416–428.
- Notoatmodjo, S. 2020. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nugraheni, H., Sadimin, S., & Sukini, S. 2019. Determinan Perilaku Pencegahan Karies Gigi Siswa Sekolah Dasar Di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(1), 26. <https://doi.org/10.31983/jkg.v6i1.4404>
- Nur, F., Mutiara, H., Kedokteran, F., Lampung, U., Parasitologi, B., Kedokteran, F., & Lampung, U. 2019. *Peranan Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar Mother ' s Role i n Dental Children Health Care with Children Caries Status in Primary School Age*. 4(November), 4–9.
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.
- Ramayanti, S., & Purnakarya, I. 2020. Peran Makanan terhadap Kejadian Karies Gigi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 89–93. <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/114/120>
- Riolina, A., & Karyadi, E. 2022. Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Mitra Melalui Program Pella. *Abdi Geomedisains*, 3(1), 59–65.
- Riwanti, D., Purwaningsih, E., & Sarwo, I. 2021. Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Anak Usia Dini Paud Rembulan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 2(1), 115–121. <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>
- Rosanti, S. D., Hadi, S., & Ulfah, S. F. 2020. Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Karies Gigi (Studi Siswa Kelas 1 SD Negeri Kebonagung 1 Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo) Poltekkes Kemenkes Surabaya , Jurusan Keperawatan Gigi Abstract: Dental and oral health is an integral part of overall. *Jurnal Skala Kesehatan*, 11(2), 80–89.
- Ruli, E. 2020. Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 143–146. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/428>

Sholekhah, N. K. 2021. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak. *Indonesian Journal of Dentistry*, 1(1), 20–23.

Tarigan, R. 2020. *Karies Gigi*. EGC. Jakarta